Aksi Ngeri Mutilasi ODGJ di Garut Memasuki Tahap Pemeriksaan Tes Kejiwaan

Category: News Juli 4, 2024



Aksi Ngeri Mutilasi ODGJ di Garut Memasuki Tahap Pemeriksaan Tes Kejiwaan

Prolite — Kasus mutilasi yang terjadi di Cibalong, Garut kini memasuki tahap pemeriksaan kejiwaan terhadap pelaku.

Pelaku yang melakukan hal keji tersebut di duga merupakan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) sedangkan korbannya juga merupakan ODGJ.

Untuk memastikan bahwa tersangka merupakan ODGJ penyidik membawa tersangka E ke Bandung untuk di melakukan pemeriksaan kejiwaannya.

serambinews

"Yang menentukan ODGJ atau enggak itu dari RSJ. Jadi Senin malam (1/7), diduga pelaku ini berhasil diamankan. Karena jaraknya di Cibalong dan Polres Garut cukup jauh 4 jam, nah baru tadi diperiksa dokter kejiwaan. Nah itu tadi hasilnya yang diduga pelaku ini dirujuk lagi ke RS di Bandung," kata Kasi Humas Polres Garut Ipda Susilo Adhi kepada wartawan, dikutip Jawa Pos.

Menurut kesaksian warga yang mengenal tersangka dan korban memang merupakan orang dalam gangguan jiwa.

Bahkan tersangka sering terlihat sedang berjalan kaki hingga ke pusat Kota Garut.

"Kalau keterangan warga sekitar seperti itu (ODGJ) cuma harus pasti kan ya untuk memastikan itu harus di (rumah sakit jiwa)," jelas Susilo Adhi.

Diketahui, potongan tubuh manusia mengejutkan warga sekitar Jalan Raya Cibalong, Kampung Babakan Limus, Desa Sancang, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, Jawa Barat, pada Minggu (30/6). Potongan tubuh itu diyakini hasil mutilasi.

Berdasar informasi awal, korban diduga diikat tangannya terlebih dahulu oleh pelaku. Korban pun dibawa ke semak-semak lalu dibunuh. Bagian tubuhnya dipotong-potong dan dimasukkan ke karung.

Penemuan Korban Mutilasi di

Garut , Tersangka Merupakan ODGJ

Category: News Juli 4, 2024



Penemuan Korban Mutilasi di Garut , Tersangka Merupakan ODGJ

Prolite — Kasus mutilasi terjadi pada hari Minggu 30 Juni 2024 di Kampung Bantarlimus, Desa Sancang, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

Diketahui Erus pria berusia 23 tahun yang disebut Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) melakukan mutilasi terhadap korbannya.

Erus yang kini sudah di tahan pihak polisi diduga sebagai tersangka pada kasus tersebut.

Sebelumnya tersebat video yang memperlihatkan Erus sedang menuntun korbannya dengan mengikat tangan di wilayah Desa Sancang.

Video viral yang di bagikan oleh warga melalui media sosial kini ramai.

×

serambinews

Bukan hanya video saya warga juga semoat memotret kebersamaan pelaku dan korban beberapa hari sebelum kejadian terjadi.

Kapolres Garut, AKBP Rohman Yonky mengatakan, pihaknya tengah menangani kasus tersebut.

Olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) juga telah dilakukan.

"Sudah kita olah TKP, insyaallah penanganan berjalan baik sampai hari ini perkaranya masih ditangani," katanya di Alunalun Garut dikutip Tribunnews.

Sdangkan untuk motif pelaku melakukan mutilasi tersebut pihak kepolisian belum bisa membeberkan secara rinci.

Kini pihak pilisi dendang menjalani pemeriksaan untuk mengetahui lebih jelas motif dari pelaku.

Kasat Reskrim Polres Garut, AKP Ari Rinaldo menyebut, Erus diduga mengalami gangguan jiwa.

Hal tersebut juga diperkuat dengan pengakuan dari masyarakat yang sering melihat Erus jalan-jalan bahkan hingga ke Pusat Kota Garut.

Dengan kondisi tersangka yang merupakan ODGJ warga tidak menyangka tersangka bisa melakukan hal sseperti itu.

Namun saat kejadian sempat ada warga yang melihat pelaku sedang melakukan mutilasi tersebut di pinggir jalan.

Namun saat itu warga berfikir Erus sedang memotong ayam, saat di dekati ternyata ditemukan potongan tubuh manusia terbagi menjadi tiga bagian.

Abby Choi Tin-fung dimutilasi Mantan Suami

Category: LifeStyle, News

Juli 4, 2024



Prolite — Kabar mengagetkan datang dari influencer asal Hongkong Abby Choi Tin-fung. Abby Tin-fung dikabarkan tewas dengan kondisi yang mengenaskan, Pasalnya polisi hingga sekarang masih mencari potongan tubuhnya.

Model berusia 28 tahun itu tewas di tangan mantan suami, mertu serta iparnya. Abby Choi Tin-fung dibunuh dengan cara dimutilasi.

Diketahui model cantik itu masih dalam kondisi hidup pada hari Selasa (21/2) dan keesokan harinya dia dilaporkan menghilang. Polisi langsung melakukan pencarian tiga hari kemudian polisi menemukan jenazah yang dalam keadaan tidak utuh lagi di sebuah rumah ditepi laut di Desa Lung Mei.

Diketahui rumah yang berada di tepi laut tersebut disewa oleh ayah dari manatan suami Abby Choi Tin-fung beberapa pecan lalu.

Polisi berhasil menemukan penggiling daging, gergaji listrik, alat pengiris daging, palu, pelindung wajah, jas hujan hitam, serta panci sup barang — barang tersebut diduga digunakan tersangka untuk membunuh dan memotong — motong tubuh korban.

Bukan hanya itu polisi juga menemukan jaringan tubuh manusia di dalam panci sup dan dua kaki yang dimasukkan di lemari es ada juga tas ungu milik Abby yang ada di lokasi kejadian.

Setelah penemuan barang bukti tersebut Mantan mertua beserta iparnya sudah berhasil di amankan pihak kepolisian. Namun mantan suami Abby di tangkap keesokan harinya saat akan melarikan diri menggunakan perahu.

Pada saat polisi melakukan penggeledahan rumah mantan suaminya Abby ditemukan dua panic yang penuh berisi sup dan daging cincang yang diyakini itu potongan tubuh dari Abby. Polisi sudah membawa ke kamar mayat untuk diperiksa oleh ahli forensik untuk memastikan benar itu potongan tubuh Abby.

Inspektur Alan Chung dari Departemen Kepolisian Hongkong mengungkapkan bahwa Abby dan Alex memiliki dua anak laki-laki dan perempuan. Mereka kini dirawat ibunda Abby. Sejatinya Abby sudah menikah lagi dengan orang lain, tapi dia masih menjaga hubungan dengan mantannya. Mantan iparnya bahkan bekerja sebagai sopir pribadinya. "Keluarga pelaku awalnya berbohong untuk menghalangi penyelidikan," ujar Alan Chung seperti dikutip The Sun.

Pembunuhan itu diyakini telah dipersiapkan dan direncanakan dengan baik. Flat lantai dasar dari bangunan tiga lantai yang mereka sewa sudah dipersiapkan untuk menghilangkan jejak dengan memutilasi dan memasak tubuh Abby. Flat yang disewa itu kosong dan hanya berisi sofa, meja, serta kulkas. Kamar-kamarnya juga kosong.

Abby diyakini berselisih masalah keuangan dengan mantan suami dan keluarganya. Ayah mertuanya yang diduga menjadi otak pembunuhan tersebut. Cara perempuan yang menjadi model Elie Saab Spring Summer 2023 Haute Couture, show di Paris, Prancis, bulan lalu itu dalam menangani keuangannya dikabarkan membuat beberapa pihak tidak senang. (*/ino)